

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi penciptaan seni fotografi berjudul “Penerapan Warna Tropis dalam *Beauty Portrait Photography*” ini berawal dari ketertarikan terhadap fotografi potret kecantikan dengan penerapan warna tropis sebagai konsep dasar penciptaannya, sehingga muncul ide untuk membuat karya foto dengan konsep warna tropis sebagai tata rias yang diterapkan dalam fotografi potret kecantikan. Pemilihan model menjadi poin utama yang perlu diperhatikan dalam proses penciptaan seni karya fotografi ini, dimana pemilihan model dilakukan melalui seleksi karakteristik bentuk wajah terutama bagian tulang rahang serta tekstur kulit wajah yang mengutamakan jenis kulit wajah kering tidak berminyak, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam menampilkan karakter dari wajah model serta mempermudah dalam penataan lampu agar cahaya yang dihasilkan pada kulit wajah tidak terlalu memantul.

Konsep Penerapan Warna Tropis dalam *Beauty Portrait Photography* ini menggunakan properti pendukung seperti aksesoris kepala berupa kelopak bunga berwarna kuning, cyan & magenta serta penggunaan mutiara sebagai penambah nilai artistik pada karya foto yang dihasilkan. Setiap elemen aksesoris yang digunakan mampu menambah nilai artistik, komposisi dan penguat konsep dasar pada penciptaan karya seni ini.

Skripsi penciptaan seni fotografi ini memiliki acuan landasan teori pada teori retorika imaji yang dikemukakan oleh Barthes, hal ini bertujuan agar karya foto yang dihasilkan memiliki nilai pemaknaan secara denotasi dan konotasi dengan unsur-unsur yang terkandung dalam foto seperti warna, properti dan latar belakang yang digunakan. Penggunaan lampu pada penciptaan karya ini menggunakan dua jenis pencahayaan buatan dengan kriteria pemilihan karakter cahaya yang lembut dan penerapan komposisi *rule of third* dan *gradient lighting* sehingga karya foto yang dihasilkan memiliki dimensi cahaya yang halus dan merata, serta mampu menonjolkan karakteristik dari setiap fotonya sehingga karya foto yang dihasilkan diharapkan mampu menawarkan nilai jual bagi penata rias kepada konsumen.

B. Saran

Selama proses produksi ditemukan beberapa kendala baik secara teknis maupun ideasional. Kendala teknis yang dialami adalah kurangnya tenaga bantu dalam merias model sehingga hal ini mempersulit dalam pengestimasi waktu yang telah disusun selama produksi karya serta saat berlangsungnya sesi pemotretan beberapa aksesoris sempat terlepas dari tubuh model dikarenakan perekat yang kurang memadai. Sedangkan kendala ideasional yang terjadi adalah penataan *white reflector* yang kurang tepat sehingga beberapa bagian tubuh model memiliki intensitas cahaya yang kurang serta adanya beberapa penempatan aksesoris pada model yang kurang sesuai dengan sketsa awal yang telah dibuat.

KEPUSTAKAAN

- Adimodel. (2010). *Basic Lighting for beauty photograph*. Elex Media.Komputindo.
- Aini, S. N., A'yun, B. A. Q., Pradipta, E. D., Akalili, A., & Kulau, F. (2021). Analisis Retorika Visual Pada Konten Youtube Kanal Skinnyindonesian24 Dengan Judul "Youtube Lebih Dari Tv." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 30–48. <https://doi.org/10.21831/socia.v18i1.40433>
- Djelantik, A. A. M. (2004). *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerja sama dengan Arti.
- Eco, U. (2004). *On Beauty: A History of a Western Idea*, trans. Secker & Warburg.
- Friza, F., Rasyid, Y., & Murtadho, F. (2020). Pesan Teks dan Pesan Gambar pada Foto National Geographic (Kajian Semiotik). *Deiksis*, 12(01), 12. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i01.3994>
- Itten, J. (1970). *Elemen Warna*. John Wiley & Sons.
- Jacobs, L. (2010). *Professional Commercial Photography*. Amberst Media.
- Lukis, S., Bandang, B. B., & Painting, A. (2022). Banjir bandang sebagai inspirasi penciptaan karya seni lukis. *Jurnal Seni Rupa*, 11(1), 37–50.
- Nugroho, R. A., & Swara, P. (2006). Kamus fotografi. In *Arty : Seni Rupa UNNES*. Penerbit Andi.
- Prasetyo, A. (2010). Fotografi Potret Indonesia Dalam Karya-Karya Fotografer Kassian Cephas Dan Andreas Darwis Triadi. *Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 2(1), 103–112.
- Putra, R. S., Novianti, E., & Aurelia, S. A. (2023). Teknik Pencahayaan Beauty Shot Glow in The Dark Face Painting Dengan Konsep Reog Ponorogo. *Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 8(2), 185–202. <https://doi.org/10.25105/jdd.v8i2.18396>
- Sanyoto, S. E. (2005). *Dasar-dasar Tata Rupa & Desain*. Arti Bumi Intaran.
- Setiawan, R., & Bornok, M. B. (2015). Estetika fotografi. *Research Report-Humanities and Social Science*.
- Soedjono, S. (2006). *Imajinasi Digital Fotograf*. UPT Usakti.
- Suci, E. R. W., & Wibawa, S. C. (2014). Pengaruh Sudut Lighting Dan Teknik Aplikasi Shading Terhadap Hasil Beauty Portrait Photography. *E-Journal Tata Rias*, 03.
- Tilaar, M. (1987). *Indonesia Besolek*. Gramedia Pustaka Utama.

PUSTAKA LAMAN

- (n.d.). Color Hex Color Codes. Retrieved December 5, 2023, from <https://www.color-hex.com/>
- Beauty - Editorial — Tina Eisen Photography.* (n.d.). Tina Eisen Photography. <https://tinaeisen.com/beauty-2-1>
- Lindemann, N., & Williams, T. (2020, January 17). *Beauty Portraits by Natascha Lindemann | Daily design inspiration for creatives.* Inspiration Grid. <https://theinspirationgrid.com/beauty-portraits-by-natascha-lindemann/>
- Photoshop cc logo, png.* (n.d.). PNGWing. <https://www.pngwing.com/en/free-png-vcpwc>
- Setiawan, R. (2021, November 13). *Pahami Perbedaan RGB dan CMYK.* Dicoding. Retrieved December 25, 2023, from <https://www.dicoding.com/blog/perbedaan-rgb-dan-cmyk/>
- Tse, J. (n.d.). Jeff Tse. <https://www.jefftse.com/>

